

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Data dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.²⁷ Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti di pandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.²⁸

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena, untuk memahami interaksi sosial yang ada. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Dengan demikian akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas.²⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Yaitu merupakan pengujian serta secara rinci terhadap suatu latar, orang atau objek, suatu tempat penyimpanan dokumen dan

²⁷ Arif Rachman, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

²⁸ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1996), 49.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 35

peristiwa tertentu.³⁰ Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang di peroleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini di lakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan di paparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.³¹ oleh sebab itu, kehadiran seorang peneliti di lapangan bertindak sebagai pengamat partisipan yang mana kegiatan yang dilakukan harus diteliti dan dicermati, dan kehadiran peneliti diketahui sebagai sumber dan informasi. Status kehadiran peneliti adalah diketahui oleh subyek atau informan, dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat berjalannya pekerjaan dan diluar jam kerja.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 131.

³¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 51.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan objek adalah rumah makan *chinese food* cabang Joyoboyo Kediri yang berada di Jalan Joyoboyo no.33, Dandangan, Banjaran, Kediri Jawa Timur.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang di buat. Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Menurut Sugiyono, yaitu sumber data yang di ambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.³² Data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan Manajer rumah makan *chinese food* Barbar, supervisor (kepala cabang) dan karyawan cabang Joyoboyo serta beberapa konsumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, yaitu buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sebagainya.³³ Maksudnya data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62

³³ M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

penelitian ini seperti buku laporan perusahaan, Jurnal ilmiah serta literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Proses Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode percakapan yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu dan merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih.³⁴ Adapun sasaran wawancara pada penelitian ini adalah Manajer rumah makan *chinese food* Barbar, supervisor (kepala cabang) dan karyawan cabang Joyoboyo serta beberapa konsumen.

b. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung dan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada di objek.³⁵ Dengan metode Observasi, peneliti dapat melihat secara langsung dengan jelas, terhadap apa yang terjadi dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan di lokasi penelitian yaitu dengan mengetahui manajemen yang dilakukan rumah makan *chinese food* Barbar cabang Joyoboyo kediri, mulai dari pelayanan yang dilakukan karyawannya kepada konsumen, proses memasak makanannya, dsb.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 63

³⁵ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), 89.

c. Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial.³⁶

Sedangkan fungsi metode ini sebagai metode pelengkap, yaitu untuk memperoleh data berupa profil rumah makan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, yang tidak mungkin diperoleh melalui metode wawancara dan observasi

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Proses analisis di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah di tuliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini di lakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara, yaitu :³⁷

a. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan menuliskan

³⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 91.

³⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 63.

memo. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam/ kuat tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

b. Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.³⁸

5. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

³⁸ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Surasin, 2002), 142.

1. Meningkatkan Ketekunan

Suatu cara pengujian derajat kepercayaan daa dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keasbahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁹ Triangulasi yaitu sebagai pembanding data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴⁰

6. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

a. Tahap Sebelum di Lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

³⁹ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268-270.

⁴⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 122.

b. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap Analisis Data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan juga pemberian makna.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil komunikasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan *munaqasah* skripsi.